

# RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul :”*Penerapan Problem Based Learning terhadap Pendeteksian Kekeliruan dan Kesalahan Laporan Keuangan pada Mata Kuliah Praktik Akuntansi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mendapatkan bukti empiris apakah Apakah metoda PBL memiliki pengaruh terhadap jumlah isi pengetahuan mahasiswa FKIP Pendidikan Ekonomi - akuntansi Universitas Riau mengenai praktik pendeteksian laporan keuangan, untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pemecahan masalah pendeteksian laporan keuangan perusahaan, adanya pengembangan di bidang pembelajaran Problem Based Learning bagi peneliti dan mahasiswa.

Di dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 17.00. Yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa akuntansi tingkat akhir yang menempuh kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Mahasiswa akuntansi tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sudah menjalani proses pembelajaran dengan telah menempuh 115 – 140 SKS. Adapun jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini sebanyak sebanyak 34 (*tiga puluh empat*) orang. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti merencanakan terdiri dari 2 (dua) siklus dimana siklus pertama terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan perencanaannya, akan tetapi pada siklus kedua pertemuannya menjadi sebanyak 5 (lima) kali pertemuan.

Pada siklus pertama, peneliti mengadakan pretest dengan butir soal sebanyak 15 soal yang diikuti uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Croncbach* dengan hasil penghitungan sebesar  $0,902 > 0,8$  yang berarti butir pertanyaan realibel untuk dilaksanakan. Pada nilai r tabel pada signifikasi sebesar 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data sebanyak 34 maka r tabel diperoleh sebesar 0,339. Karena nilai r hitung  $> r$  tabel (0,399) maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel. Walaupun terdapat 2 (dua) butir soal yakni soal 1 dan soal 2 yang harus dikeluarkan dari penelitian. Pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir dinyatakan valid karena  $< 0,05$  berarti butir valid. Dari hasil pretest dapat diketahui bahwa dari 15 (lima belas) butir soal yang diberikan kepada mahasiswa keseluruhan, yang menjawab benar sekali sebanyak 221 butir soal atau sebesar 43,33 %, yang menjawab benar sebanyak 181 butir soal atau sebesar 35,49% dan yang menjawab salah sebesar 97 butir soal atau sebanyak 19,02%.

Dari hasil pelaksanaan praktik akuntansi pada siklus pertama dapat dilihat bahwa terdapat 2 (dua) materi yang kategorinya penguasaan yang sangat baik yakni biaya dibayar dimuka sebanyak 32 orang atau sebesar 94,12% dan pada materi bank sebanyak 29 orang atau sebesar 85,29%. Terdapat 1 (satu) penguasaannya kurang sekali yakni kas sebanyak 14 orang atau sebesar 41,18. Sedangkan tingkat

penguasaannya yang kurang terdapat pada materi piutang kontrak dan persediaan yakni sebanyak 18 orang atau masing-masing sebesar 52,94%.

Proses ketuntasan pengerjaan secara berkelompok hanya 1 (satu) kelompok yang dikategorikan baik sekali dengan proses pengerjaan sebesar 1,5 dari 2 sub materi yang diberikan atau sebesar 75% yakni pada kelompok 1 (satu) yang membahas masalah kas dan bank. Sedangkan 5 (lima) kelompok lagi dikategorikan ketuntasan proses pembelajaran kurang yakni pada kelompok 2 (dua), kelompok 3 (tiga), kelompok 4 (empat), kelompok 5 (lima) dan kelompok 6 (enam) dengan proses ketuntasan masing-masing sebesar 25%, 50%, 50% ,16,67% serta ada satu kelompok tidak ada pekerjaan sama sekali dengan alasan pekerjaan kelompok ada pada ketua akan tetapi ketua kelompok tidak datang pada hari tersebut.

Dari hasil ini pelaksanaan PBL pada siklus pertama peneliti berkesimpulan bahwa siklus pertama belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan karena; (1) sebagian kelompok ada yang belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok yang dilakukan secara acak oleh dosen, (2) masih tergantungnya mahasiswa lainnya terhadap seorang mahasiswa yang dianggap mampu dan pintar, (3) rasa kurang percaya diri terhadap hasil penghitungan praktik akuntansi oleh mahasiswa itu sendiri, (4) mahasiswa tidak terbiasa dengan pemberian contoh soal oleh peneliti dengan alasan dosen pengampu mata kuliah akuntansi keuangan menengah yang merupakan inti pokok dari praktik akuntansi tidak pernah memberikan contoh-contoh soal yang seharusnya diberikan.

Pada siklus kedua terdapat 6 pokok materi pada praktik akuntansi yang mampu dikerjakan oleh mahasiswa secara keseluruhan yakni kas, bank, biaya dibayar dimuka, biaya pendirian dan biaya yang masih harus dibayar (YMH), materi persediaan sebanyak 32 orang yang mengerjakan (94,12%), utang dagang sebanyak 30 orang (88,24%), piutang kontrak sebanyak 27 orang (79,41), pendapatan proyek sebanyak 24 orang (70,59%) dan aktiva tetap dan rekapitulasi laporan keuangan sebanyak 22 orang (64,71%). Proses ketuntasan kelompok terhadap materi praktik akuntansi pada siklus kedua, terdapat 3 kelompok yang mengerjakan dengan baik sekali (100%), yakni kelompok 1 (kas, bank), kelompok 2 (piutang kontrak) dan kelompok 3 (persediaan, biaya dibayar dimuka). Sedangkan kelompok 4 (aktiva tetap dan biaya pendirian) hanya bisa menyelesaikan sebesar 70%, kelompok 5 (biaya YMH, utang dagang ) hanya bisa sebesar 66,67% dan kelompok 6 (kredit investasi dan pendapat proyek) hanya bisa menyelesaikan tugas kelompok sebesar 60%. Pada pertemuan ke-5 peneliti mengadakan presentasi terhadap hasil kelompok. Dalam hal ini presentasi kelompok peneliti menggunakan 2 (dua) penilaian yakni penilaian kelompok atas mutu paper dan penilaian kelompok atas presentasi. Misalnya yang presentasi adalah kelompok 1, maka yang menilai presentasi tidak hanya peneliti sebagai dosen akan tetapi juga kelompok 2 sampai dengan kelompok enam. Begitu sebaliknya jika kelompok 2 presentasi, maka kelompok 1,3,4,5 dan 6 menilai terhadap hasil presentasi kelompok 2 yang kemudian akan dirata-ratakan oleh peneliti. Dalam hal ini presentasi kelompok dari kelompok lain dinilai sebesar 40% dari komponen nilai tugas sebesar 35%.

Pada penilaian kelompok atas mutu paper terdapat 3 kelompok penilaiannya berada diatas 90 yakni kelompok 1,2, dan 3. Sedangkan kelompok berada memperoleh nilai sebesar 83, kelompok 5 nilai sebesar 78,33 dan kelompok nilai memperoleh nilai 77 dari hasil kelompok. Dari tabel 4.14 dapat diketahui nilai rerata presentasi atas kelompok 1 sebesar 82,75, kelompok 2 sebesar 86,50, kelompok 3 sebesar 84,75, kelompok 4 sebesar 75,75 serta kelompok 5 dan 6 masing-masing sebesar 79,65. Dari hasil post test yang didasarkan kepada hasil ujian tengah semester terdapat sebanyak 262 jawaban dari 442 butir soal atau sebesar 59,28% yang menjawab pertanyaan benar sekali, terdapat 147 jawaban dari 442 butir soal atau sebesar 33,26% yang menjawab benar dan terdapat 33 dari 147 jawaban dari 442 butir soal atau sebesar 7,47% yang menjawab salah dari 43 mahasiswa terdapat 13 inti butir soal.

Pada analisis data yang ada berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dimana ;Pretest : Kolmogorov Smirnov = 0,230 > 0,05 (data normal), posttest : Kolmogorov Smirnov = 0,451 > 0,05 (data normal) yang berarti, data layak untuk dilanjutkan guna dianalisis. Dalam hal ini, untuk menguji hipotesis yang telah peneliti ajukan maka digunakan uji *Paired Sample T test* yang dilakukan melalui SPSS versi 17.00. adapun hasil penghitungannya dapat diketahui bahwa jumlah probabilitas (*sign*) adalah sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti mengandung makna bahwa pengetahuan mahasiswa pada praktik akuntansi mengalami peningkatan dari sebelum diberi pengetahuan tentang praktik akuntansi.